

PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP PASIEN YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISA BERDASARKAN AKSES VASKULAR

Nanda Syifa Melinda

Abstrak

Pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa akan berdampak pada keadaan psikologi dan fisik yang akan mengakibatkan penurunan kualitas hidup pasien. Hemodialisa membutuhkan akses vaskular yang bertahan lama dengan minimal komplikasi. Karena setiap akses vaskular memiliki risiko terjadinya komplikasi yang akan memperparah keadaan hidup pasien. Sehingga diperlukan pemilihan akses vaskular untuk hemodialisa sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan membandingkan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisa berdasarkan akses vaskular. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan metode penelitian cross sectional dengan uji mann whitney untuk mengetahui perbedaan pada variabel yang ditentukan. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu probability sampling sebanyak 101 responden. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Kidney Disease Quality of Life* (KDQOL-SF36) Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pada 3 domain kualitas hidup antara AVF dan CDL yaitu domain gejala dan masalah, beban akibat penyakit ginjal, SF-12 kesehatan fisik (p-value: 0,040; 0,050; 0,008 yang bermakna $P < 0,05$). Selain itu, nilai rerata kualitas hidup pada AVF lebih besar dibandingkan dengan CDL. Penelitian ini diharapkan menambahkan dan meningkatkan pengetahuan mengenai kualitas hidup pasien yang sedang menjalani terapi hemodialisa berdasarkan akses vaskular.

Kata kunci: Akses Vaskular, Gagal Ginjal Kronik, Kualitas Hidup

COMPARISON OF QUALITY OF LIFE OF PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS THERAPY BASED ON VASCULAR ACCESS

Nanda Syifa Melinda

Abstract

In patients CKD undergoing hemodialysis, it will have an impact on the psychological and physical conditions which will result in a decrease in the patient's quality of life. Hemodialysis requires long-lasting vascular access with minimal complications. Because vascular access has a risk of complications that will worsen the patient's life situation. So it is necessary to choose vascular access for hemodialysis so that it can improve the patient's quality of life. This study aims to compare the quality of life of patients undergoing hemodialysis based on vascular access. This study used a quantitative research design and a cross sectional research method with the Mann Whitney test to determine the differences in the specified variables. The sample collection technique used is probability sampling as many as 101 respondents. The instrument used in this study was Kidney Disease Quality of Life (KDQOL-SF36). The results showed that there were differences in 3 domains of quality of life between AVF and CDL, namely the symptom and problem domains, burden due to kidney disease, SF-12 physical health (p- value: 0.040; 0.050; 0.008 which means $P < 0.05$). In addition, the mean quality of life in AVF is greater than in CDL. This research is expected to add and increase knowledge about the quality of life of patients undergoing hemodialysis therapy based on vascular access.

Keywords: Chronic Kidney Disease, Quality Of Life, Vascular Access